

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan observasi, menganalisis data, dan menjawab rumusan masalah mengenai Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman *Project Based Learning* Bagi Peserta Didik Kelas 7 SMP Negeri 15 Bandung, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan guru melalui tiga tahapan. Pertama, Surat Keputusan Kemendikbudristek No. 56/M/2022 dan Surat Edaran Kemendikbudristek Dirjen GTK No 1919/BI.B5/GT.01.03/ 2022. Kedua, rapat dinas persiapan P5, dan Ketiga, kegiatan bimbingan teknis (Bimtek) proyek oleh guru dengan peserta didik. Tahapan-tahapan strategi perencanaan ini dinilai strategis dalam menghasilkan program dan modul proyek. Adapun efeknya bermanfaat sebagai pedoman dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5).

2. Pelaksanaan

Strategi komunikasi guru pada tahap pelaksanaan proyek profil mengambil tema “Kearifan Lokal” dengan topik “*Eksplorasi Peuyeum Bandung*”. proyek ini mengikuti tiga tahapan alur,yaitu: menginspirasi (*inspiring*), menciptakan (*creating*) dan mendedikasikan (*dedicating*). Proses komunikasi yang terjadi sesuai dengan model komunikasi Osgood dan Schramm.

3. Monitoring

Tahapan monitoring dibagi menjadi dua, pertama secara internal dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Setiap kelompok dimonitoring setiap harinya. Diakhir sesi, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan refleksi. Monitoring yang kedua, yaitu secara umum dilakukan oleh pihak sekolah, guru pembimbing mengirim laporan kegiatan harian dan daftar hadir siswa. Kegiatan strategi ini bermanfaat mengetahui kemajuan pelaksanaan proyek profil, identifikasi permasalahan, beserta antisipasi solusinya.

4. Evaluasi

Evaluasi Strategi Komunikasi yang dilakukan guru SMP Negeri 15 Bandung meliputi tiga tahapan strategi: Pertama, yaitu melalui diskusi untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek melalui P5. Pada tahapan ini siswa dapat memberikan saran serta kritikan untuk kegiatan kedepannya. Kedua, melalui kegiatan rapat dinas evaluasi yang dilaksanakan menjelang kegiatan Ekspo P5. Tahapan strategi ketiga, yaitu melalui Rapor proyek Profil.

5. Strategi komunikasi yang dilakukan Guru dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman *project based learning* bagi peserta didik kelas 7 SMPN 15 Bandung, namun disisi lain masih terdapat peserta didik yang belum sungguh-sungguh dalam pelaksanaannya.

1.2 Saran

1. Pada tahap perencanaan, sebaiknya peserta didik juga dilibatkan pada saat proses penentuan tema dan topik proyek, karena pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek melalui P5 ini, peserta didik diharapkan memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya. Dalam proyek ini dapat membuat peserta didik terinspirasi untuk lebih peduli serta memberi kontribusi pada lingkungan.
2. Pada tahap pelaksanaan, masih terdapat peserta didik yang terkendala, antara lain seperti: 1. Belum dapat beradaptasi dengan teman satu kelompoknya. 2. Tidak aktif dalam proses pelaksanaan proyek, 3. Masih ada siswa yang hanya numpang nama untuk penilaian. 4. Tidak dapat mengikuti pembelajaran proyek karena sakit atau adanya keperluan keluarga. Untuk penanganan peserta didik yang terkendala seperti pada point 1 hingga 3 agar dibimbing oleh wali kelas dan guru bimbingan konseling (BK). Sedangkan, terhadap peserta didik yang terkendala karena sakit, atau karena hal lain, maka harus dibuatkan peraturan yang jelas serta diterapkan peraturan atau SOP.
3. Guru sebagai tenaga pendidik harus lebih memahami dan menguasai *project based learning* melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan baik.

5.2.1 Saran untuk Peneliti Selanjutnya:

- a. Jika ingin melakukan kegiatan penelitian dalam bidang strategi komunikasi sebelumnya mempunyai gambaran tentang apa yang akan diteliti, serta memahami metode penelitian dan mempersiapkan permasalahannya
- b. Skripsi ini, terutama bagi guru, dapat dijadikan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan apakah penerapan pembelajaran berbasis proyek "*project based learning*" di lapangan benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa?